



## KOMPETENSI PENDIDIKAN TINGGI ARSITEKTUR DI INDONESIA TAHUN 2012

### I. LANDASAN HUKUM

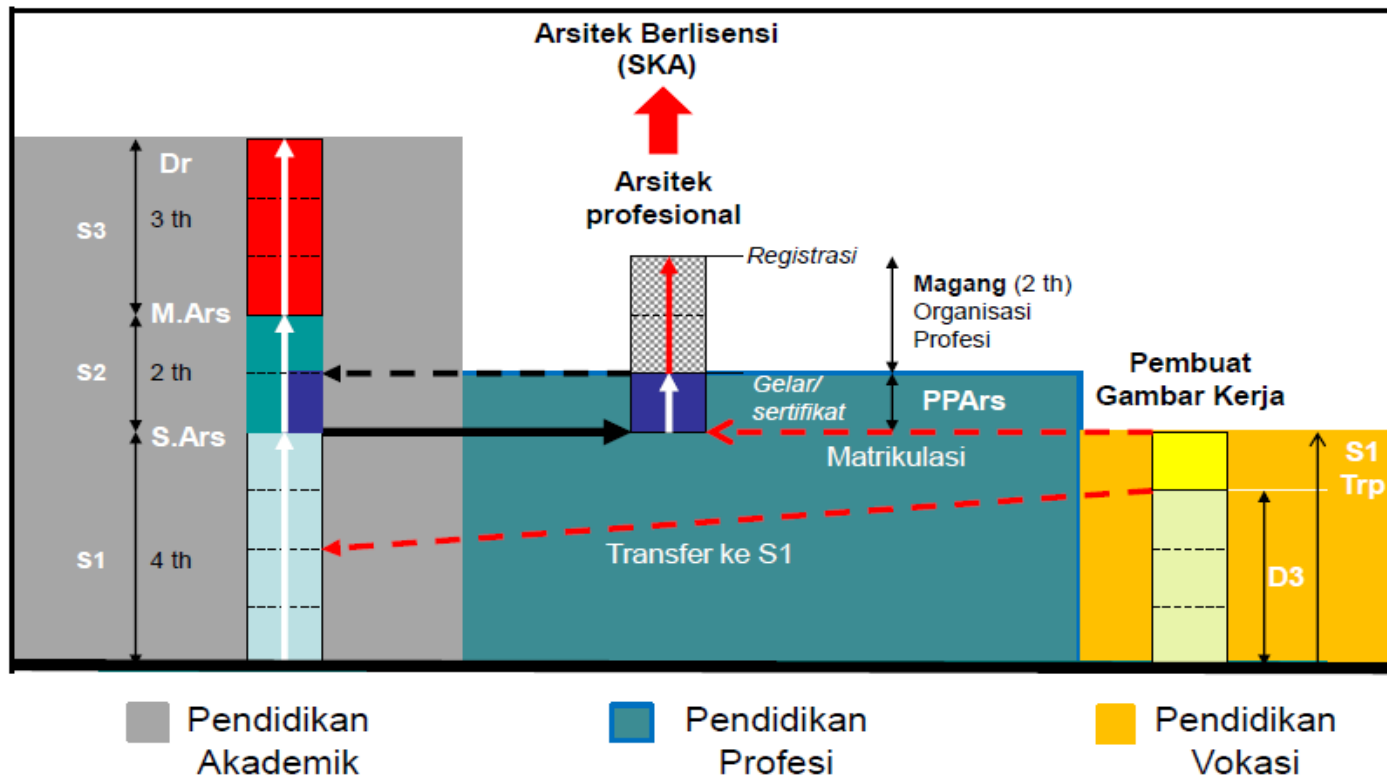
- UU RI no: 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- UU RI no: 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- PP no: 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- PP no: 66 tahun 2010 tentang Pendidikan
- Kepmen No.232/U/2000 dan Kepmen No.45/U/2002 tentang Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi
- SK DirJen Dikti No.43/Dikti/Kep/2006 tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi
- UU no: 18 tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi

### RUJUKAN

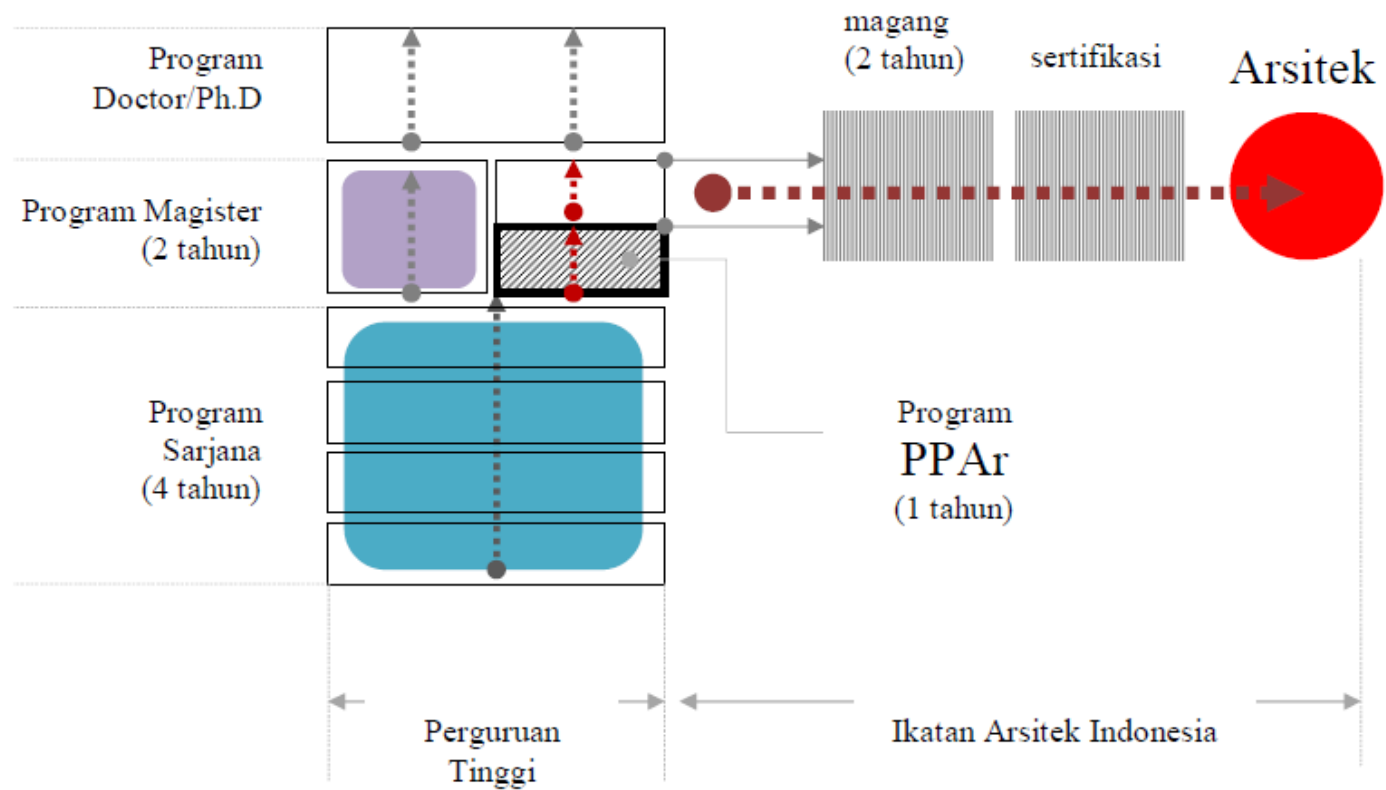
- Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi 2008
- Unesco - *Union Internationale de Architecte (UIA) Charter (2005): Design, Knowledge, Skills*<sup>i</sup>
- 13 Butir Kompetensi IAI

- ASEAN MRA for Architectural Services
- Piagam Deklarasi Pendidikan Arsitektur Indonesia 2010

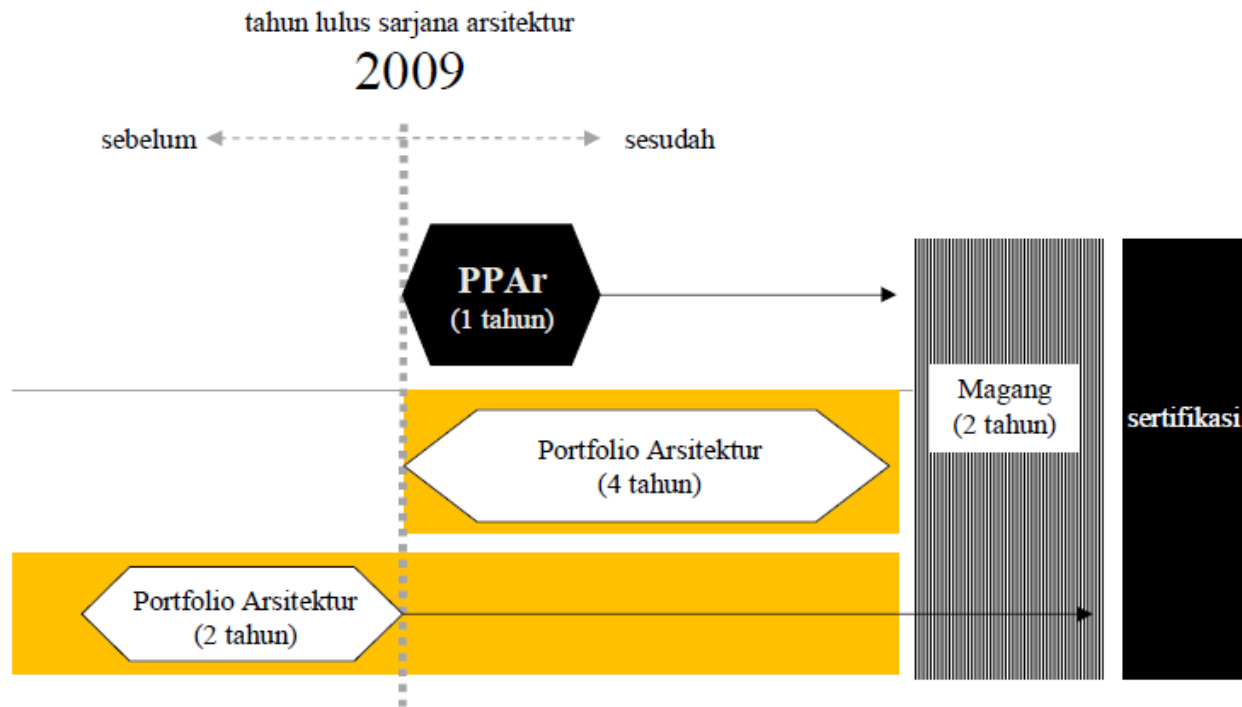
## II. Alur Kualifikasi Pendidikan Tinggi Arsitektur dan Hubungannya dengan Dunia Profesi



Tabel 1. Alur Kualifikasi Pendidikan Tinggi Arsitektur dan hubungannya dengan Dunia Profesi.<sup>ii</sup>



**Tabel 2. Pembagian Peran antara Perguruan Tinggi dan Organisasi Profesi Arsitek dalam hal Pendidikan Arsitek**



**Tabel 3. Equivalensi terhadap lulusan Perguruan Tinggi Arsitektur sesudah dan sebelum tahun 2009 dengan Program Pendidikan Arsitek (PPAr) dan Sertifikasi Arsitek**

### III. Profil Lulusan Program Pendidikan Tinggi Arsitektur di Indonesia

- S1: Sarjana yang mampu merancang dan menguasai ilmu arsitektur pada tingkat dasar
- S2: Magister yang menguasai 'state of the art' perancangan & ilmu arsitektur
- Profesi: Lulusan yang siap mengembangkan diri menjadi arsitek profesional
- S3: Doktor yang mampu mengembangkan state of the art ilmu arsitektur

- D4/S1 Terapan : Sarjana yang mampu membuat gambar kerja dan memahami aplikasi teknisnya pada bangunan.
- D3: Diploma yang mampu membuat gambar kerja

#### IV. Gelar

- Gelar S1 : Sarjana Arsitektur (S.Ars.)
- Gelar S2 : Magister Arsitektur (M.Ars.)
- Gelar Program Profesi:
  - a. Arsitek (Ars) – 1 tahun
  - b. Magister Arsitektur (M.Ars) + sertifikat profesional – 2 tahun
- Gelar S3 : Doktor (Dr)
- Gelar S1 Terapan: Sarjana Teknik Bangunan (S.T.B)
- Gelar D3 : Diploma Teknik Bangunan (Dipl. T.B)

#### V. Tingkat Kompetensi <sup>iii</sup>

**Kesadaran:** mengenal informasi tertentu (termasuk definisi, konsep, aturan, metode, proses, atau pengaturan), dan dapat mengingat informasi dengan benar tanpa harus mampu merumuskannya dengan bahasa sendiri.

**Pemahaman:** memahami dan memadukan informasi, serta mampu merumuskannya dalam bahasa sendiri, tanpa harus mampu mengaitkannya dengan bahan lain atau melihat implikasi sepenuhnya.

**Kemampuan:** memiliki kemampuan dalam memilih dan mengolah informasi spesifik (sesuai dengan situasi) untuk menyelesaikan tugas dan menerapkannya sebagai solusi masalah tertentu.

## VI. KOMPETENSI LULUSAN PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEKTUR DI INDONESIA

Elemen Kompetensi		Kelompok Kompetensi	Tingkat Kompetensi					Catatan
Acuan UIA	Versi APTARI		D3	S1 Trp	S1	PPArs	S2 Desain	
<b>A. DESIGN</b>	<b>A. PERANCANGAN (Kemampuan Berkarya)</b>							
Ability to engage imagination, think creatively, innovate and provide design leadership.	Kemampuan untuk berimajinasi, berpikir kreatif, berinovasi dan menjadi pelopor dalam desain.	Utama			Mampu	Mampu	Mampu	
Ability to gather information, define problems, apply analyses and critical judgement and formulate strategies for action.	Kemampuan untuk mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, melakukan analisis (kompetensi S1).	Utama			Mampu	Mampu	Mampu	Untuk PPArs dan S2 ditambahkan kemampuan untuk penilaian kritis dan merumuskan strategi untuk tindakan
Ability to think three-dimensionally in the exploration of design.	Kemampuan untuk berpikir tiga-dimensi dalam eksplorasi desain.	Utama			Mampu	Mampu	Mampu	
Ability to reconcile divergent factors, integrate knowledge and apply skills in the creation of a design solution.	Kemampuan untuk merekonsiliasi berbagai faktor, mengintegrasikan pengetahuan dan menerapkan keterampilan dalam penciptaan suatu solusi desain.	Utama			Mampu	Mampu	Mampu	
	<b>B. PENGUASAAN ILMU DAN KETERAMPILAN</b>							
<b>B. KNOWLEDGE</b>	<b>B-I. Penguasaan Ilmu</b>							

<b>B1. Cultural and Artistic Studies</b>	<b>B1. Budaya dan Studi Artistik</b>							
Ability to act with knowledge of historical and cultural precedents in local and world architecture.	Kemampuan untuk bertindak dengan pengetahuan tentang preseden sejarah dan budaya dalam arsitektur lokal dan dunia.	Pendukung			Paham	Paham	Mampu	
Ability to act with knowledge of the fine arts as an influence on the quality of architectural design.	Kemampuan merancang yang menerapkan pengetahuan tentang seni rupa dan pengaruhnya terhadap kualitas desain arsitektur.	Pendukung			Sadar	Mampu	Mampu	
Understanding of heritage issues in the built environment.	Memahami isu-isu tentang pusaka budaya di lingkungan binaan.	Pendukung			Sadar	Sadar	Paham	
Awareness of the links between architecture and other creative disciplines.	Kesadaran akan kaitan antara arsitektur dan disiplin kreatif lainnya.	Pendukung			Sadar	Sadar	Sadar	
<b>B2. Social Studies</b>	<b>B2. Ilmu Sosial</b>							
Ability to act with knowledge of society, and to work with clients and users that represent society's needs.	Kemampuan untuk bertindak dengan pengetahuan masyarakat, dan untuk bekerja dengan klien dan pengguna yang mewakili kebutuhan masyarakat.	Pendukung			Paham	Paham	Mampu	
Ability to develop a project brief through definition of the needs of society users and clients, and to research and define contextual and functional requirements for different types of built environments.	Kemampuan untuk menyusun KAK proyek melalui definisi dari kebutuhan pengguna masyarakat dan klien, dan untuk meneliti dan menetapkan persyaratan kontekstual dan fungsional untuk berbagai jenis lingkungan binaan.	Pendukung			Paham	Paham	Paham	
An understanding of the social context in which built environments are procured, of ergonomic and space requirements and issues of equity and access.	Pemahaman tentang konteks sosial di mana lingkungan binaan berada, persyaratan ergonomis dan ruang dan isu kesetaraan dan akses.	Pendukung			Paham	Paham	Paham	
An awareness of the relevant codes, regulations and standards for planning, design, construction, health, safety and use of built environments.	Kesadaran akan peraturan yang relevan, pedoman teknis dan standar untuk perencanaan, desain, konstruksi, kesehatan, keselamatan dan penggunaan lingkungan binaan.	Utama			Sadar	Sadar	Sadar	

<b>B3. Environmental Studies</b>	<b>B3. Studi Lingkungan Hidup</b>								
Ability to act with knowledge of natural systems and built environments.	Kemampuan untuk bertindak dengan pengetahuan tentang sistem alam dan lingkungan dibangun.	Pendukung			Sadar	Paham	Mampu		
Understanding of conservation and waste management issues.	Memahami isu-isu konservasi dan pengelolaan limbah.	Pendukung			Sadar	Paham	Paham		
Understanding of the life cycle of materials, issues of ecological sustainability, environmental impact, design for reduced use of energy, as well as passive systems and their management.	Pemahaman tentang daur bahan, isu keberlanjutan ekologis, dampak lingkungan, desain untuk pengurangan penggunaan energi, serta sistem pasif & pengelolaan energi.	Pendukung			Sadar	Paham	Paham		
Awareness of the history and practice of landscape architecture, urban design, as well as territorial and national planning and their relationship to local and global demography and resources.	Kesadaran akan sejarah dan praktek arsitektur lansekap, rancang kota, serta perencanaan wilayah dan nasional dan hubungannya dengan demografi lokal dan global dan sumber daya.	Pendukung			Sadar	Sadar	Sadar		
Awareness of the management of natural systems taking into account natural disaster risks.	Kesadaran pengelolaan sistem alam yang menjadi risiko bencana alam.	Pendukung			Sadar	Sadar	Sadar		
<b>B4. Technical Studies</b>	<b>B4. Studi Teknis</b>								
Technical knowledge of structure, materials, and construction.	Pengetahuan teknis struktur, bahan, dan konstruksi.	Utama	Sadar	Paham	Paham	Paham	Paham		
Understanding of the processes of technical design and the integration of structure, construction technologies and services systems into a functionally effective whole.	Memahami proses desain teknis dan integrasi struktur, teknologi konstruksi dan sistem utilitas menjadi kesatuan fungsional yang efektif.	Utama	Sadar	Paham	Paham	Paham	Paham		
Understanding of services systems as well as systems of transportation, communication, maintenance and safety.	Memahami sistem utilitas serta sistem transportasi, komunikasi, perawatan dan keselamatan bangunan.	Pendukung	Sadar	Paham	Sadar	Paham	Paham		
Awareness of the role of technical documentation and specifications in design realisation, and of the processes of construction, cost, planning and control.	Kesadaran peran dokumentasi teknis dan spesifikasi dalam pelaksanaan desain, dan proses konstruksi, perencanaan biaya, dan kontrol.	Pendukung	Sadar	Paham	Sadar	Sadar	Sadar		
Ability to act with innovative technical	Kemampuan untuk bertindak dengan	Pendukung	Sadar	Paham	Sadar	Paham	Paham		

competence in the use of building techniques and the understanding of their evolution.	kompetensi teknis yang inovatif dalam penggunaan teknik bangunan dan pemahaman evolusi mereka.	kung						
<b>B5. Design Studies</b>	<b>B5 Studi Perancangan</b>							
Knowledge of design theory and methods.	Pengetahuan tentang teori dan metoda merancang.	Utama			Paham	Paham	Paham	
Understanding of design procedures and processes.	Memahami prosedur dan proses desain.	Utama			Paham	Paham	Paham	
Knowledge of design precedents and architectural criticism.	Pengetahuan tentang preseden desain dan kritik arsitektur.	Pendukung			Paham	Paham	Mampu	
<b>B6. Professional Studies</b>	<b>B6 Studi Profesional</b>							
Ability to act with knowledge of professional, business, financial and legal contexts.	Kemampuan untuk bertindak dengan pengetahuan tentang konteks profesional, bisnis, keuangan dan hukum.	Pendukung			Sadar	Paham	Paham	
Ability to understand different forms of procurement of architectural services.	Kemampuan untuk memahami berbagai bentuk pengadaan jasa arsitek.	Pendukung			Sadar	Paham	Paham	
Awareness of the workings of the construction and development industries, financial dynamics, real estate investment, and facilities management.	Kesadaran kerja industri konstruksi dan pembangunan, dinamika keuangan, investasi real estat, dan manajemen fasilitas.	Pendukung			Sadar	Sadar	Sadar	
Awareness of the potential roles of architects in conventional and new areas of activity and in an international context.	Kesadaran potensi peran arsitek di kegiatan konvensional maupun kegiatan bidang baru, serta dalam konteks internasional.	Pendukung			Sadar	Sadar	Sadar	
Understanding of business principles and their application to the development of built environments, project management and the functioning of a professional consultancy.	Memahami prinsip-prinsip bisnis dan aplikasinya pd pengembangan lingkungan binaan, manajemen proyek dan fungsi konsultan profesional.	Pendukung			Sadar	Paham	Paham	
<b>B-II. SKILL</b>	<b>B-II. PENGUASAAN KETERAMPILAN</b>							
Ability to act and to communicate ideas through collaboration, speaking, numeracy, writing, drawing, modelling and evaluation.	Kemampuan untuk bertindak dan untuk mengkomunikasikan ide-ide melalui kolaborasi, berbicara, berhitung, menulis,	Utama		Mampu	Mampu	Mampu	Mampu	

	menggambar, pemodelan dan evaluasi.							
Ability to utilise manual, electronic, graphic and model making capabilities to explore, develop, define and communicate a design proposal.	Kemampuan untuk menggunakan manual, elektronik, grafis dan model membuat kemampuan untuk mengeksplorasi, mengembangkan, menetapkan dan mengkomunikasikan proposal desain.	Utama	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu	Khusus untuk D3 dan S1 Terapan, penekanan lebih kepada kemampuan membuat gambar kerja
Understanding of systems of evaluation, that use manual and/or electronic means for performance assessments of built environments.	Pemahaman sistem evaluasi, yang menggunakan manual dan / atau cara elektronik untuk penilaian kinerja lingkungan dibangun.	Pendukung		Paham	Sadar	Paham	Paham	
	Mampu menyusun tulisan ilmiah	Umum		Sadar	Sadar	Sadar	Sadar	
	<b>C. Sikap dan Perilaku Dalam Berkarya</b>							
Understanding of professional ethics and codes of conduct as they apply to the practice of architecture and of the architects' legal responsibilities where registration, practice and building contracts are concerned.	Memahami etika profesional dan kode etik seperti yang diterapkan pada praktek arsitektur dan tanggung jawab hukum arsitek di tempat arsitek terdaftar atau berpraktek.	Umum			Sadar	Paham	Paham	
	Memahami etika akademis	Umum			Paham	Paham	Paham	
	<b>D. Landasan Kepribadian</b>							
	Memahami nilai2 agama dalam kehidupan pribadi dan masyarakat	Umum			Paham	Paham	Paham	
	<b>E. Pemahaman Kaidah Berkehidupan dalam Masyarakat</b>							
	Memahami peran sebagai warganegara, dan mampu menggunakan bahasa nasional dan internasional	Umum			Paham	Paham	Paham	

Kelompok Kompetensi	SKS Kompetensi		
	S1	PPArs	S2 Desain
Utama	40-80%	>50%	>50%
Pendukung	20-40%	<50%	<50%
Umum	<30%		>5 SKS

Kompetensi umum berupa 5 Mata Kuliah @ 2 sks: agama, Pancasila, B.Indonesia, B.Ingggris, Matematika/statistika  
Studio perancangan dengan minimum S1 dan PPArs: 48 sks

---

<sup>i</sup> Standar kompetensi UIA juga dijabarkan dalam standar kompetensi lainnya, seperti National Architecture Accreditation Board (NAAB) 2009 - Conditions for Substantial Equivalency for Professional Degree Programs in Architecture, Korean Architecture Accreditation Board (KAAB) 2010 - Conditions & Procedures for Professional Degree Programs in Architecture dan sebagainya

<sup>ii</sup> Lulusan D3/S1 Terapan (S1 Trp) yang akan melanjutkan ke Program Profesi Arsitek atau S2 Arsitektur harus melalui matrikulasi atau transfer kredit ke S1.

<sup>iii</sup> Level of Competence (sumber KAAB 2005)

1. Awareness: acquaintance with particular information, including definitions, concepts, rules, methods, processes, or settings. Students can correctly remember information without necessarily being able to paraphrase or summarize it.
2. Understanding: recognition and apprehension of information. Students can correctly paraphrase or summarize information without necessarily being able to relate it to other material or see its fullest implications.
3. Ability: capability in relating specific information to the achievement of tasks. Students can correctly choose the information that is appropriate to a situation and apply it to the solution of particular problems.

Levels of accomplishment (sumber Substantial Equivalency NAAB 2009):

1. *Understanding*—means the assimilation and comprehension of information without necessarily being able to see its full implication.
2. *Ability*—means the skill in using specific information to accomplish a task, in correctly selecting the appropriate information, and in applying it to the solution of a specific problem.